

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Tahun 2024

The Relationship Between Pregnant Women's Knowledge About Danger Signs of Pregnancy and the Use of KIA Books in 2024

Zaitun¹, Salamah²,

^{1,2}Akbid Darul Husada, Aceh, Indonesia

*Corresponding author: zaitunumrah@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang Penggunaan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas. Buku KIA sebagaimana tercantum dalam keputusan Menteri kesehatan no.284/menkes/SK/III/2004 mengenai buku KIA memiliki beberapa kegunaan antara lain sebagai pedoman yang dimiliki ibu dan anak yang berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak dan juga buku KIA berfungsi sebagai satu-satunya alat pencatatan kesehatan ibu dan anak, selain itu isi dari buku KIA juga berfungsi sebagai alat penyuluh kesehatan atau pembelajaran dan alat komunikasi kesehatan (Kurniasari, 2017). Salah satu faktor penyebab tidak langsung dari kematian ibu yaitu terlambat mengetahui tanda bahaya kehamilan. Untuk dapat mengantisipasi hal tersebut maka diperlukan suatu upaya untuk dapat mengenali komplikasi kehamilan atau tanda bahaya kehamilan. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan buku KIA yang didalamnya berisi informasi tentang tanda bahaya kehamilan. Mengingat pentingnya isi dari buku KIA hendaknya tidak hanya tenaga kesehatan saja yang paham mengenai penggunaan dan isi dari buku KIA. Sebagai sasaran dari program buku KIA ibu hendaknya juga paham mengenai poin-poin dari isi buku KIA sehingga pemanfaatan buku KIA dapat dilakukan secara maksimal (Nurhidayatul, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Tahun 2024 di Puskesmas Mutiara Kabupaten Pidie. Metode penelitian ini bersifat analitik dengan pendekatan Crosssectional. Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu yang Hamil yang berkunjung di Wilayah Kerja Puskesmas Mutiara yang berjumlah 39 orang. Penelitian dilakukan 19 s/d 23 Februari 2024. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan yang signifikan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Mutiara Kabupaten Pidie Tahun 2024 dengan p value 0.04. Diharapkan ibu hamil dapat lebih memanfaatkan adanya buku KIA, serta mendapat informasi yang valid terkait dengan kesehatan ibu dan kehamilannya agar dapat meminimalisir terjadinya bahaya kehamilan.

Kata Kunci: Pengetahuan, Ibu hamil, Tanda bahaya kehamilan, Pemanfaatan buku KIA

Abstract

Background Using the KIA book is a strategy to empower the community, especially families, to maintain their health and obtain quality maternal and child health services. The KIA book as stated in the Minister of Health Decree no.284/menkes/SK/III/2004 regarding the KIA book has several uses, including as a guide for mothers and children which contains information and health records for mothers and children, and also the KIA book functions as the only tool for recording maternal and child health, apart from that, the contents of the KIA book also function as a health education or learning tool and a health communication tool (Kurniasari, 2017). One of the indirect causes of maternal death is late recognition of the danger signs of pregnancy. To be able to anticipate this, efforts are needed to recognize pregnancy complications or danger signs of pregnancy. One way is by using the KIA book which contains information about the danger signs of pregnancy. Considering the importance of the contents of the MCH book, not only health workers should understand the use and contents of the MCH book. As the target of the KIA book program, mothers should also understand the points of the contents of the KIA book so that the KIA book can be utilized optimally (Nurhidayatul, 2017). This research aims to determine the relationship between pregnant women's knowledge about the danger signs of pregnancy and the use of the 2024 KIA book at the Mutiara Community Health Center, Pidie Regency. This research method is analytical with a cross-sectional approach. The population in this study were 39 pregnant women visiting the Mutiara Community Health Center working area. The research was conducted from 19 to 23 February 2024. The research results showed that there was a significant relationship between knowledge and the use of KIA books at the Mutiara Community Health Center, Pidie Regency in 2024 with a p value of 0.04. It is hoped that pregnant women can make more use of the KIA book, and receive valid information related to maternal health and pregnancy in order to minimize the dangers of pregnancy

Keywords: *Knowledge, Pregnant women, Danger signs of pregnancy, Use of KIA books*

PENDAHULUAN

Penggunaan buku KIA merupakan strategi pemberdayaan masyarakat terutama keluarga untuk memelihara kesehatannya dan mendapatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang berkualitas. Buku KIA sebagaimana tercantum dalam keputusan Menteri kesehatan no.284/menkes/SK/III/2004 mengenai buku KIA memiliki berapa kegunaan antara lain sebagai pedoman yang dimiliki ibu dan anak yang berisi informasi dan catatan kesehatan ibu dan anak dan juga buku KIA berfungsi sebagai satu-satunya alat pencatatan kesehatan ibu dan anak, selain itu isi dari buku KIA juga berfungsi sebagai alat penyuluh kesehatan atau pembelajaran dan alat komunikasi kesehatan (Kurniasari, 2017)

AKI merupakan suatu parameter untuk dapat menilai derajat kesehatan ibu. Oleh karena itu, adapun usaha Pemerintah yaitu melalui program-program kesehatan untuk dapat menurunkan AKI (Munna et al.,2020). AKI di negara ASEAN rata-rata sebesar 40-60 per100.000 kelahiran hidup. Faktor penyebab langsung dari kematian ibu terjadi 75% disebabkan oleh perdarahan, infeksi dan Hipertensi Dalam Kehamilan (HDK) (Susiana,2019).

Indonesia sendiri menempati peringkat ketiga tertinggi angka kematian ibu antar negara ASEAN yaitu 177 per100 ribu kelahiran, masih jauh dari target SDGs 2030 (Susiana,2019). Pada tahun 2013, penyebab utama kematian ibu di Indonesia yaitu disebabkan oleh perdarahan 27,1% dan 7,3% dari infeksi. Hal ini juga dikarenakan masih minimnya pemanfaatan buku KIA dan juga pengetahuan serta sikap ibu yang rendah mengenai manfaat buku KIA (Ningetal.,2022). Pada tahun 2018 data RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) yaitu menunjukkan hasil analisis 60% ibu membawa buku KIA saat kontrol kehamilan, sedangkan 10% tidak membawa buku KIA,serta ada pula yang sama sekali tidak mempunyai buku KIA sebanyak 30% (Munna et al.,2020)

Berdasarkan SDKI (Survey Dasar Kesehatan Indonesia) pada tahun 2012, menyatakan bahwa adanya peningkatan AKI sebesar 228 per100.000 kelahiran hidupnya itu menjadi 359 per100.000 kelahiran hidup (Ning et al.,2022).

Menurut Dharmawan (2015) buku kesehatan ibu dan anak (KIA) juga berisi informasi penting yang dibutuhkan oleh ibu dan keluarga yang harus disampaikan oleh petugas kesehatan melalui komunikasi informasi dan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku kesehatan ibu hamil dan keluarga agar ibu dari keluarga mampu menjaga, memantau dan meningkatkan kesehatan ibu hamil dan janin serta ibu dan keluarga mengenali tanda bahaya sedini mungkin pada ibu hamil sehingga angka kejadian ibu hamil resiko tinggi dan mengurangi angka kematian ibu.

Salah satu faktor penyebab tidak langsung dari kematian ibu yaitu terlambat mengetahui tanda bahaya kehamilan. Untuk dapat mengantisipasi hal tersebut maka diperlukan suatu upaya untuk dapat mengenali komplikasi kehamilan atau tanda bahaya kehamilan. Salah satunya adalah dengan pemanfaatan buku KIA yang didalamnya berisi informasi tentang tanda bahaya kehamilan. Mengingat pentingnya isi dari buku KIA hendaknya tidak hanya tenaga kesehatan saja yang paham mengenai penggunaan dan isi dari buku KIA. Sebagai sasaran dari program buku KIA, ibu hendaknya juga paham mengenai poin-poin dari isi buku KIA sehingga pemanfaatan buku KIA dapat dilakukan secara maksimal (Nurhidayatul, 2017)

Manfaat Buku KIA secara umum adalah ibu dan anak mempunyai catatan kesehatan yang lengkap, sejak ibu hamil sampai anaknya berumur lima tahun sedangkan manfaat Buku KIA khususnya ialah (1) Untuk mencatat dan memantau kesehatan ibu dan anak. (2) Alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang kesehatan, gizi dan palet (standar) KIA. (3) Alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak. (4) Catatan pelayanan gizi dan kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya (Depkes RI 2013)

Sasaran Buku KIA Sasaran langsung adalah ibu dan anak. Semua ibu hamil perlu memakai Buku KIA dan selanjutnya buku ini akan digunakan oleh anak sejak anak lahir hingga berumur 5 tahun. Setiap kali anak datang ke fasilitas kesehatan, baik itu bidan, puskesmas, dokter praktek, klinik atau rumah sakit, untuk penimbangan, berobat, control atau imunisasi. Buku KIA harus dibawa agar semua keterangan tentang kesehatan ibu atau anak yang tercatat pada Buku KIA diketahui tenaga kesehatan dan tenaga kesehatan dapat memberikan catatan tambahan penting lainnya pada Buku KIA, mengisi KMS, dan lain sebagainya.

Berdasarkan studi awal pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Mutiara, dengan melakukan wawancara kepada 10 ibu hamil, didapatkan hasil bahwa 8 (80%) ibu hamil tidak paham tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan 2 (20%) ibu hamil yang memahami tanda-tanda bahaya kehamilan Sedangkan terkait pemanfaatan buku KIA, terdapat 3 (30%) ibu hamil yang hanya tahu tentang buku KIA dan 7 (70%) ibu hamil kurang menggunakan buku KIA untuk menambah informasi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, contohnya hanya membawa buku KIA pada saat kontrol kehamilan tanpa membaca informasi-informasi yang ada di dalam buku tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Pemanfaatan Buku KIA Tahun 2024".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey analitik dengan pendekatan Cross-sectional. Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner. Teknik analisa data menggunakan analisis bivariat menggunakan Uji chi square.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Dengan Pemanfaatan Buku KIA

Tabel 1 Tabulasi Silang Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Dengan Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Mutiara Kabupaten Pidie Tahun 2024

No	Pengetahuan	Pemanfaatan Buku KIA				Jumlah		p value
		Ya		Tidak				
		f	%	f	%	f	%	
1	Baik	11	61.1	7	38.9	18	46.2	0.04
2	Kurang	5	23.8	16	76.2	21	53.8	
Total		16	41.0	23	59.0	39	100	

Sumber: Data Primer diolah tahun 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 21 responden dengan Pengetahuan kurang mayoritas tidak melakukan pemanfaatan buku KIA sebanyak 16 responden (76.2%) dan dari 18 responden dengan pengetahuan baik mayoritas melakukan pemanfaatan buku KIA sebanyak 11 responden (61.1%). Hasil uji bivariat menggunakan *chi square* diperoleh *p value* $0,04 < 0,05$, artinya ada hubungan yang signifikan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Mutiara Kabupaten Pidie.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anisa(2021) menunjukkan adanya hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dengan pemanfaatan Buku KIA di Desa Karehkel RW 11,12, dan 13 Kabupaten Bogor dengan nilai $p=0,005 < 0,005$. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hanum & Safitri, 2018) bahwa adanya hubungan pengetahuan ibu hamil dengan pemanfaatan buku KIA yaitu dengan nilai $p=0,001$.

Hal ini juga sesuai dengan teori Absari (2017) yang menyatakan bahwa dengan pemanfaatan buku KIA yang didalamnya berisi informasi tentang tanda bahaya kehamilan, ibu hamil dapat mengenali komplikasi kehamilan atau tandatanda bahaya kehamilan lebih dini. Untuk dapat mengenali tanda bahaya kehamilan maka ibu hamil perlu diberikan pengetahuan agar dapat bersikap positif dan dapat melakukan tindakan yang tepat saat menemui tanda-tanda bahaya kehamilan.

Menurut asumsi peneliti, bahwa ibu hamil yang mempunyai pengetahuan dan dapat memanfaatkan Buku KIA dapat mengurangi efek terkena tanda-tanda bahaya kehamilan. Hal ini dikarenakan saat pengetahuan ibu kurang tentang buku KIA maka ibu tersebut tidak akan tahu bahwa buku tersebut sangat penting dan bisa membantu mendeteksi secara dini adanya keadaan abnormal serta bisa menjadi sumber informasi untuk kesehatan ibu dan janinnya.

Hasil penelitian Subiyantun (2017), memanfaatkan buku KIA dengan membaca informasi di dalamnya membuat ibu hamil mengerti perilaku kesehatan ibu hamil yang harus dilakukan, melakukan intervensi yang terdapat di dalam buku KIA, melakukan

pemeriksaan apa saja yang harus dilakukan dan bisa dibawa saat melakukan pemeriksaan di berbagai fasilitas kesehatan, kapan saja dan dimana saja sehingga terwujud pemantauan kesehatan ibu dan janin secara berkala sebagai awal terlaksananya *Contyunity Of Care*. Salah satu tingkatan dari domain perilaku adalah aplikasi yaitu sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi disini perilaku kesehatan yang terdapat di dalam buku KIA yang telah dibaca oleh ibu hamil difahami dan dilakukan dalam bentuk perilaku

Faktor- faktor yang menyebabkan ibu hamil masih ada yang belum mengetahui tentang tanda- tanda bahaya kehamilannya itu dapat disebabkan karena mayoritas ibu hamil belum melakukan kontrol kehamilan secara teratur, belum mengikuti penyuluhan yang bisa diadakan oleh bidan setempat mengenai buku KIA dan kurang tersedianya fasilitas seperti informasi terkait tentang kehamilan baik di ruang tunggu maupun di ruang periksa ibu hamil (Sutijah,M &Utami, 2021).

KESIMPULAN

Ada hubungan yang signifikan pengetahuan dengan pemanfaatan buku KIA di Puskesmas Mutiara Kabupaten Pidie Tahun 2024 dengan p value 0.04. Dapat disimpulkan bahwa ibu dengan tingkat pengetahuan baik tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dapat mengurangi resiko dan berpeluang lebih kecil terjadinya bahaya pada kehamilan

SARAN

Penelitian ini diharapkan ibu hamil dapat lebih memanfaatkan adanya buku KIA serta mendapat informasi yang valid terkait dengan kesehatan ibu dan kehamilannya agar dapat meminimalisir terjadinya bahaya kehamilan.

DAFTARPUSTAKA

- Kurniasari Lia. Buku KIA Dan Pemanfaatan Untuk Peningkatan Kesehatan Ibu Dan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*; 2017
- Munna, A.I., Jannah, M., & Susilowati, E. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Prilaku Ibu Hamil Trimester III Dalam Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Tlogosari Kulon Kota Semarang *LINK*, 16(2), 73–82. <https://doi.org/10.31983/link.v16i2.5636>
- Ning, K., Latifah, L., & Saputri, F. A. (2022). Gambaran pengetahuan ibu tentang pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (kia) di kelurahan wanasari rw. 013 Kabupaten bekasi. *Jurnal Kesmas Prima Indonesia*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.34012/jkpi.v3i1.150>
- Susiana, S. (2019). Angka Kematian Ibu : Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya. XI, No. 24. https://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XI-24-II-P3DI-Desember-2019-177.pdf
- Nurhidayatul A. Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA) Dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Jagir Surabaya. 2017; 1–32

Hanum, R., & Safitri, M. E. (2018). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Pemanfaatan Buku KIA di Puskesmas Namu Ukur. *Jurnal Bidan Komunitas*, 1(3), 152. <https://doi.org/10.33085/jbk.v1i33>

Sutijah, M. & Utami, S. L. (2021). Gambaran karakteristik dan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan di poliklinik kebidanan rsum berwaras Jakarta Barat. *4No.1*, 44–54. sintcarolus.ac.id/index.php/CJON/article/view/89

Subiyatun S. Gambaran Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil. *J Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*. 2017;13(2):203–9

Absari N. Hubungan Status Pekerjaan dengan Pemanfaatan Buku KIA Wilayah Kerja Puskesmas Bintuhan Kabupaten Kaur. *Mot J Ilmu Kesehat (Journal Heal Sci)*. 2017;12(25).